BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuagan. Artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Fungsi utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Bank Jabar Banten adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Bank ini berdiri pada tanggal 20 Mei 1961 berdasar keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomot 7/GKDH/BPD/61 mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Salah satu program Bank Jabar Banten adalah Dana Pensiun. Menurut Wahab (2005:34) “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan pembayaran berkala kepada peserta pada saat mencapai usia pensiun atau pada saat lain, dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun”.

Program dana pensiun memiliki 2 kategori, yaitu pensiun iuran pasti dan pensiun manfaat pasti. Yang akan saya teliti dalam laporan ini adalah program pensiun manfaat pasti. Menurut Wahab (2001:4) “Program pensiun manfaat pasti adalah yang besar manfaat pensiunnya telah ditetapkan dalam peraturan

Dana Pensiun". Penetapan ini didasarkan pada formula tertentu yang ditetapkan pada peraturan Dana Pensiun. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sangat rumit sebab manfaat pensiun ditentukan terlebih dahulu di dalam kondisi masa depan yang tidak pasti dan sulit diperkirakan. Untuk mengetahui variabel-variabel yang sulit diperkirakan seperti tingkat penghasilan akhir sebelum pensiun, tingkat perputaran karyawan, dan tingkat pengembangan Dana Pensiun diperlukan asumsi-asumsi tertentu terhadap kondisi dan kejadian di masa datang yang berada diluar kendali. Oleh sebab itu, maka PPMP memerlukan kinerja rasio keuangan salah satunya yaitu Return On Invesment (ROI) untuk mengetahui efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Invesment (ROI) menurut S.Munawir (2007:89) yaitu: "Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan".

Kondisi pasar modal baik pada tataran global maupun nasional akan selalu mengalami fluktuasi baik peningkatan atau penurunan, sehingga mengharuskan pengurus mengendalikan dampak negative dari fluktuasi agar dapat menjaga kinerjanya dan tetap memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:297) rasio keuangan yaitu angka yang diperoleh dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Dalam perhitungan ROI tidak ada standar khusus berapa besarnya rasio yang baik, tentunya rasio ini berbeda-beda tiap perusahaan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil survey pada

Lembaga Dana Pensiun, program pensiun manfaat pasti memiliki standar ROI sebesar 8,8% untuk mencapai target investasi tiap tahunnya.

Kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi pada Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) di Dana Pensiun Bank Jabar Banten periode 2010-2015 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Data Return On Invesment Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Periode 2010-2015

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
ROI(%)-Nilai Wajar	8,76%	12.68%	4.56%	13.61%	5.67%
Hasil Investasi	53.106.212.855	82.462.745.992	31.708.792.874	100.402.517.865	44.523.778.885
Rata-rata Investasi	612.754.610.648	650.274.476.252	693.009.916.419	737.447.938.220	784.876.345.221

Sumber: Laporan Keuangan Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 yang menujukan perkembangan pada Program Pensiun Manfaat Pasti mengalami kenaikan Return On Invesment (ROI) pada tahun 2011-2012 sebesar 3,92% dan mengalami penurunan pada tahun 2012-2013 sebesar 18,2% serta mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013-2014 sebesar 9,05% dan menglami penurunan kembali pada tahun 2014-2015

sebesar 7,49%. Namun kenaikan dan penurunan tersebut tidak terjadi pada rata-rata hasil investasi yang mengalami kenaikan terus menerus pada periode tahun 2010-2015.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas, yang berkaitan dengan adanya kenaikan dan penurunan pada ROI. Maka, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perkembangan Return On Invesment Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian. Serta untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah adanya kenaikan dan penurunan Return On Invesment yang mempengaruhi rata-rata investasi program pensiun manfaat pasti pada Dana Pensiun Bank Bjb Kejaksaan Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas. Maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Return On Invesment pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.
2. Bagaimana kondisi kinerja Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

3. Bagaimana Perkembangan Return On Invesment Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.
4. Bagaimana Analisis Return On Invesment terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarakan dalam perumusan masalah mengenai Analisis Perkembangan Return On Invesment terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian permasalahan di atas, maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi Return On Invesment pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.
3. Untuk mengetahui Perkembangan Return On Invesment pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

4. Untuk mengetahui Perkembangan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.
5. Untuk mengetahui Analisis Return On Invesment terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

1.4 Kegunaan Peneltian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat bantu untuk menilai kemampuan Dana Pensiun dalam membayar manfaat pensiun kepada Pesertanya dan besarnya nilai perkembangan Return On Invesment (ROI).

b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengetahui ilmu perbankan yang khususnya untuk mengetahui pengaruh pembayaran manfaat pensiun bagi nasabah Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

c) Bagi Pengembang Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pada bidang yang terkait tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

d) Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat membantu sebuah informasi mengenai gambaran dunia kerja, membagi pengalaman penulis dan kiat bekerja dengan baik di lingkungan kerja.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis bertempat di Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah uang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																	
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	6	7	8
1.	Survey Tempat Penelitian																		
2.	Melakukan Penelitian																		
3.	Mencari Data																		
4.	Bimbingan																		
5.	Sidang																		